

## ABSTRAK

Di era global saat ini persaingan dunia usaha semakin ketat, setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memaksimalkan kemakmuran perusahaan. Dalam rangka memaksimalkan kemakmuran perusahaan biasanya perusahaan menggunakan hutang sebagai dana tambahan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional dan investasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *free cash flow*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *debt to equity ratio* melalui laporan keuangan tahunan yang telah disusun oleh perusahaan manufaktur sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016, sehingga diperoleh 45 laporan keuangan tahunan yang dapat dianalisis. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda dengan menggunakan *software SPSS* versi 23.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *debt to equity ratio*, hal ini disebabkan ukuran perusahaan yang besar mencerminkan banyaknya kegiatan operasional yang dilakukan sehingga membutuhkan banyak juga pendanaan yang akan dikeluarkan yang berkaitan dengan penggunaan *debt to equity ratio*. *Free cash flow* dan profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *debt to equity ratio*, hal ini disebabkan perusahaan lebih menyukai dana internal dari profit yang dihasilkan dari pada dana eksternal dari hutang yang sesuai dengan *pecking order theory*.

**Kata kunci :** *debt to equity ratio, free cash flow, profitabilitas, ukuran perusahaan*

## **ABSTRACT**

In the global era, business competition runs more rapidly. Each company has the same purpose that is to maximize its company prosperity. Therefore, the companies usually use debt for their additional fund to operate their operational activities and their investment. This research intended to examine the effect of free cash flow, profitability, and the company size on debt to equity ratio through their annual financial report. Obviously, the report was arranged by property manufacturer company, real estate and building construction as stated in Indonesia Stock Exchange market.

This research used nine property companies, real estate and building construction during 2012-2016 as samples, so that 45 annual financial report were considered to be analyzed. In this research, the sampling technique used purposive sampling; and it used multiple linear regression with software SPSS version 23 for data analysis.

According to research result, this concluded that company size gave significant positive effect of debt on equity ratio. This was caused by the companies' bigger size as well as their amount numbers of operational activities. Therefore, they needed a lot of fund in relation to the usage of debt to equity ratio. On the other hand, free cash flow and profitability did not give significant positive effect of debt on equity ratio since the companies gave more interest to internal fund which gain from the profit, than external fund taken from the debt. All of these results were in line with pecking order theory.

**Keywords:** debt to equity ratio, free cash flow, profitability, the company size.